

**IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR* DALAM MEMPELAJARI
KITAB *JURUMIYYAH* DI PONDOK PESANTREN AL
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LU'LUATUN KAMALIYAH

NIM. 2220008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR* DALAM MEMPELAJARI
KITAB *JURUMIYYAH* DI PONDOK PESANTREN AL
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LU'LUATUN KAMALIYAH
NIM. 2220008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'luatun Kamaliyah
NIM : 2220008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **"IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR* DALAM MEMPELAJARI
KITAB *JURUMIYYAH* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI
KAJEN PEKALONGAN "**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



Lu'luatun Kamaliyah
NIM. 2220008

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Jl. Raya Barat Jembayat RT 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lu'luatun Kamaliyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Lu'luatun Kamaliyah
NIM : 2220008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **"IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR* DALAM MEMAHAMI
KITAB *JURUMIYYAH* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI
KAJEN PEKALONGAN "**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
NIP. 197009112001121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **LU'LUATUN KAMALIYAH**
NIM : **2220008**
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR* DALAM MEMPELAJARI KITAB *JURUMIYYAH* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I


Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Jathar Ali, M.Pd.I
NITK. 19790415 101608 D 1 005

Pekalongan, 13 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرُّزْلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-qur'an (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan atas segala rahmat dan karunia-Nya Allah SWT sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terealisasi dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tiada henti terucap kepada keharibaan nabi agung baginda nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti syafaatnya kelak di hari kiamat, aamiin.

Dengan gejolak semangat serta do'a yang dipanjatkan tiada hentinya, alhamdulillah akhirnya skripsi dapat diselesaikan guna memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas tarbiyah ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu Ani Mutiah dan Bapak Slamet Riyandi, Nenek Sri Herti (Rodah) dan Kakek Suharto yang tidak kenal lelah mendidik dan mendoakan putra putrinya. Semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
2. Adik tercinta Siti Fatimah dan Muhammad Ardiansyah yang selalu menghibur disaat saya lelah dan memberikan semangat serta untaian do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Pekalongan, abah K.H. Ahmad Shohibul Ulummin Nafiah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa serta para jajaran asatidz dan asatidzah yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam

berjihad menuntut ilmu. Semoga ilmunya bermanfaat dan keberkahan selalu mengiringi beliau.

4. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
5. Serta semua pihak yang bersangkutan namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik dalam segi material maupun moral dalam skripsi ini.



MOTTO

السبق حرف والتكرار ألف

“Mengaji nilainya satu, mentikrār nilainya seribu”.¹

(Ta’lim Muta’alim : 26)



¹ Imam Burhanuddin Az Zarnuji, Kitab Ta’lim Muta’alim, hlm. 26.

ABSTRAK

Lu'luatun Kamaliyah. 2024. Implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Kata Kunci: Metode *Tikrār*, kitab *Jurumiyyah*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan secara langsung metode *Tikrār* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Metode ini pada mulanya diterapkan untuk menghafal Al-qur'an namun berbeda di pondok Al Utsmani, metode ini diterapkan untuk memahami kitab kuning. Santri memiliki kendala seperti kurangnya minat santri terhadap pelajaran *nahwu* karena dapat menimbulkan kejenuhan serta kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran ilmu *nahwu* yaitu *Jurumiyyah*. Mayoritas santri Al Utsmani adalah santri formal mulai dari jenjang Mts sampai tingkat SMA sederajat dan mahasantri. Sehingga waktu terbagi-bagi antara sekolah dan kuliah. Melalui metode *Tikrār* dengan cara mengulang suatu pelajaran yang akan dihafalkan, melibatkan daya ingat dan dapat melatih kemampuan memori dalam belajar.

Rumusan masalah yang muncul berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah Bagaimana implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?, Bagaimana hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan dan untuk mengetahui hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Al Utsmani dapat terlaksana dengan baik, meskipun terkadang terhambat dengan keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan santri. Terbagi menjadi tiga tahap: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun hasil belajar dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* baik, dibuktikan dengan santri lebih mudah merekam materi pelajaran. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar *nahwu*, hasil belajar kognitif, mengasah kemampuan analisis, dan peningkatan ketrampilan berbicara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alam*, penulis haturkan segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Berkat rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode *Tikrār* Dalam Mempelajari Kitab *Jurumiyyah* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda rasulullah Muhammad SAW. Beserta keluarga dan dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. Selaku Dosen Pembimbing terimakasih telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, arahan, serta kesabaran beliau dalam membimbing selesainya skripsi ini.

6. Bapak/Ibu kepala pustaka dan stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan peminjaman buku kepada penulis.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pecalang, abah K.H. MT. Ulul Albab dan Umi Nyai Hj. Annisaa Vinsa, Abi K.H. Deddy Anandiawan beserta istri Umi Nyai Hj. Irma Millati *Al-khafidzoh* yang telah memberikan semangat, meskipun terpaut jarak baliu tidak kenal lelah selalu mendoakan santrinya sehingga bisa sampai di titik ini.
9. Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan terima kasih sudah memberikan izin penelitian serta do’a dan motivasinya.
10. Alunan murotal al kahfi Ploso yang selalu mengiringi dan menemani di keheningan malam dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Squad seiman seperjuangan PBA Al Utsmani Azka Milatul Chusna, Ulumatun Na’amah, Dewi Anggun Lestari, Novia Risqiana. Serta Rikha Maulida, Nafisah Qothrotun Nada, dan Nevita Zilfi Nadia yang selalu menyemangati dan membantu setiap langkah dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Seperti bumi yang gersang, berharap turunnya hujan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi

sumbangsih untuk kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya dibidang pendidikan. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. *Aamiin yaa robbal'alamin.*

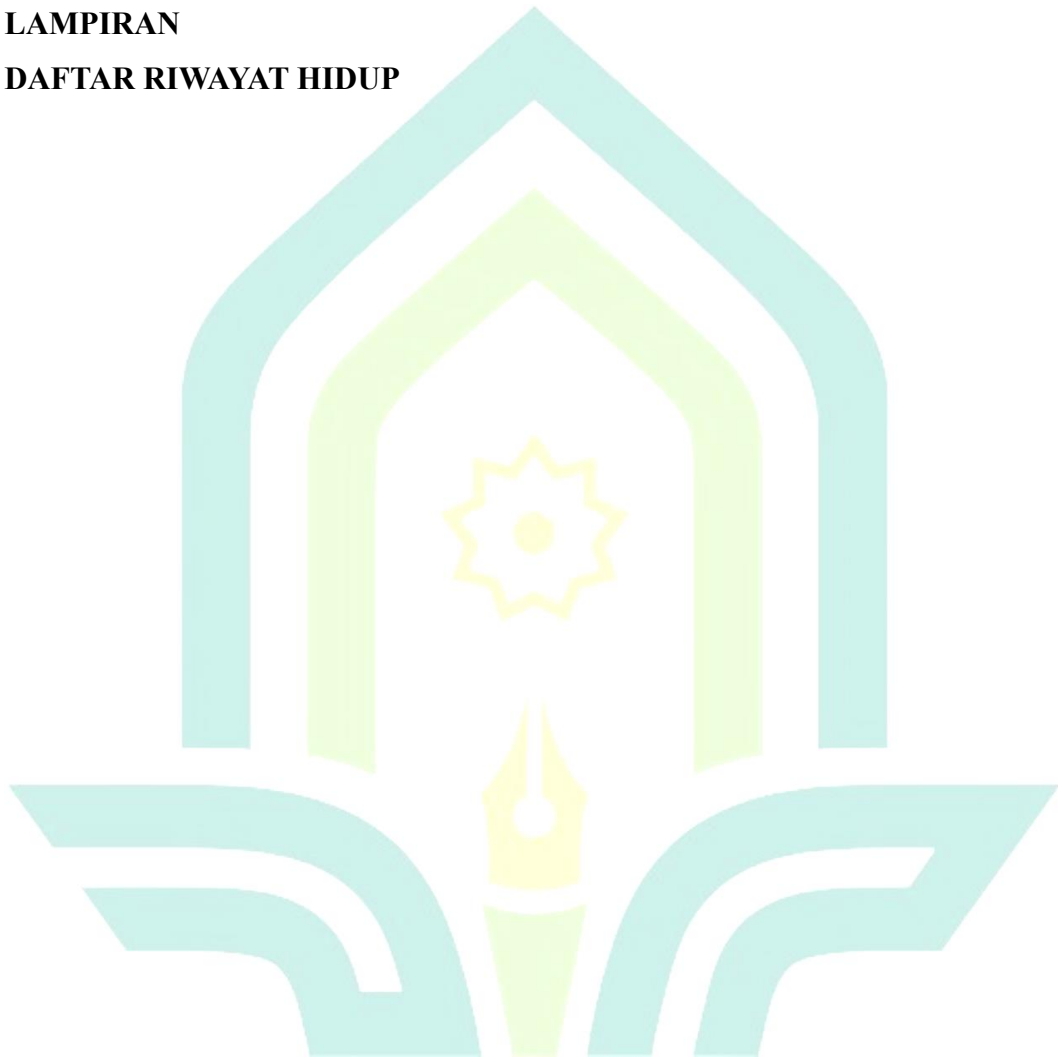


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Pendekatan Penelitian	6
2. Jenis Penelitian.....	7
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Metode <i>Tikrār</i>	14
a. Pengertian Metode	14

b. Metode <i>Tikrār</i>	15
c. Tujuan Metode <i>Tikrār</i>	18
d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode <i>Tikrār</i>	19
2. Hasil Belajar Metode <i>Tikrār</i>	22
a. Pengertian Hasil	22
b. Pengertian Belajar	22
c. Manfaat Hasil Belajar	24
3. Kitab <i>Jurumiyyah</i>	25
a. Pengertian Kitab <i>Jurumiyyah</i>	25
b. Biografi Pengarang Kitab <i>Jurumiyyah</i>	26
c. Isi Kitab <i>Jurumiyyah</i>	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani	37
1. Sejarah Pondok Pesantren Al Utsmani	37
2. Profil Pesantren	38
3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren	39
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Utsmani	40
5. Keadaan Guru	41
6. Keadaan Santri	43
7. Ekstrakurikuler	44
8. Kurikulum Madrasah Diniyyah	45
B. Implmentasi Metode <i>Tikrār</i> Dalam Mempelajari Kitab <i>Jurumiyyah</i> Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	47
C. Hasil Belajar Dari Metode <i>Tikrār</i> Dalam Mempelajari Kitab <i>Jurumiyyah</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
A. Analisis Implementasi Metode <i>Tikrār</i> Dalam Mempelajari Kitab <i>Jurumiyyah</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	67

B. Analisis Hasil Belajar Dari Metode <i>Tikrār</i> Dalam Mempelajari Kitab <i>Jurumiyyah</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru di Pondok Pesantren Al Utsmani	42
Tabel 3.2 Keadaan Siswa di Pondok Pesantren Al Utsmani	44
Tabel 3.3 Gambar Kurikulum Pelajaran Madin Berdasarkan Tingkatan Kelas	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Pedoman Wawancara

Pedoman Observasi

Transkrip Wawancara

Transkrip Observasi

Dokumentasi Observasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Urgensi ilmu *nahwu* di kalangan pondok pesantren menjadi sebuah keharusan bagi para santri untuk mempelajarinya. Mayoritas santri memiliki kendala ataupun kesulitan dalam mempelajari materi, terutama terkait ilmu *nahwu*. Dikarenakan dari latar belakang pendidikan yang berbeda, minat santri, ataupun paksaan orang tua untuk melanjutkan mencari ilmu di pondok pesantren menjadi sebuah keharusan bagi mereka supaya dapat menguasai ilmu alat atau *nahwu*.

Fokus ilmu *nahwu* adalah merangkai sebuah kalimat menjadi sempurna, baik dari segi *i'rab* atau perubahan akhir kalimat serta pada susunan katanya.² Ilmu *nahwu* adalah ilmu yang mempelajari kaidah dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, mempelajarinya sangatlah penting. Ilmu alat atau *nahwu* ini berfungsi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam berbahasa Arab, baik dalam membaca, mendengar, berbicara, dan menulis.³

Melalui metode *Tikrār*, dapat melatih kemampuan memori dalam belajar. Belajar melibatkan daya ingat, tanpa ingatan seseorang tidak dapat mengingat. Seseorang yang mempunyai kemampuan memori tinggi memungkinkan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan memori rendah. Sebuah penelitian dari Limas Dodi

² Aghnia Cahyani, "Problematika Pembelajaran Kitab Jurumiyah...", Jurnal Al-Makrifat, Vol 7, No. 1, April 2022, hlm. 101.

³ Muhammad Holimi, "Implementasi kitab Jurumiyah pada santri...", Jurnal Pendidikan bahasa Arab, Vol 4, No. 2 Desember 2022, hlm. 64.

menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan memori. Dengan hal tersebut, seseorang bisa mengingat kembali informasi yang diperoleh dengan baik, sehingga mempengaruhi prestasi belajar.⁴ Metode *Tikrār* adalah sebuah metode dengan cara mengulang suatu pelajaran yang akan dihafalkan.⁵ Metode *Tikrār* adalah suatu metode mengajar atau teknik guna melatih ketangkasan dan ketrampilan lebih dari yang telah dipelajari siswa, yang mana pelaksanaannya melalui kegiatan-kegiatan latihan.⁶

Pondok Pesantren Al Utsmani adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis salaf yang terletak di desa Gejlik, Kajen, Pekalongan. Pondok ini mengajarkan kitab-kitab kuning serta menerapkan metode *Tikrār*. Metode ini pada mulanya dikembangkan dan diterapkan untuk menghafal Al-qur'an, yaitu dengan membaca ayat Al-qur'an yang akan dihafalkan secara berulang-ulang selain itu termasuk metode utama dalam menghafal Al-qur'an. Metode *Tikrār* yang diterapkan di pondok Al Utsmani, khususnya dalam pelajaran *nahwu* dengan kitab *Jurumiyyah* yaitu santri mengkaji kembali materi dalam kitab tersebut yang pada pertemuan sebelumnya telah dipelajari bersama di kelas kemudian disetorkan kembali hasilnya kepada ustadzah melalui metode *Tikrār*. Ilmu alat atau *nahwu* di Pondok Pesantren Al Utsmani terkenal cukup bagus dalam penguasaannya. Dibuktikan dengan adanya santri yang ikut berpartisipasi dalam lomba *Musabaqoh*

⁴ Limas Dodi, "Metode Pengajaran Nahwu Shorof (Ber-kaca dari Pengalaman Pesantren)", Jurnal Tafaqquh, Vol 1, No. 1, Mei 2016, hlm.100.

⁵ Luthviah Romziana, Wilandari, Lum Atul Aisih, dkk, "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Tikrar*..." Jurnal Karya Abdi Vol 5, No. 1, Juni 2021. hlm. 164.

⁶ Nurul Aini Sanatun, dan Dwi Sulisworo, "Implementasi Metode Drill And Practice..." Unnes Physics Education Journal, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2016, hlm. 68.

Qiro'atul Kutub (MQK) tingkat Pondok Pesantren bertempat di Kedungwuni Pekalongan, serta bisa meraih juara ke dua. Dalam lomba tersebut santri di tes membaca kitab serta dilontarkan beberapa pertanyaan terkait ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Sehingga hal ini menarik perhatian serta minat masyarakat untuk belajar di pondok tersebut.

Namun, santri mengalami kejenuhan dan kesulitan ketika belajar ilmu alat atau *nahwu*. Disebabkan beberapa faktor seperti mayoritas santri formal, sehingga waktu terbagi-bagi antara sekolah dan kuliah. Adapun pelajaran *nahwu* lebih sedikit dipahami santri dari pada pelajaran fikih. Kurangnya minat santri terhadap pelajaran *nahwu*, kelas madrasah berlangsung pada malam hari sehingga menimbulkan kantuk, santri mendengarkan penjelasan guru namun tetap saja tidak faham. Kemudian ketika santri ditanya tentang pelajaran yang telah berlalu maupun baru dipelajari pun tidak bisa menjawab dan mengingatnya. Metode *Tikrār* di Pondok Pesantren Al Utsmani dikatakan berhasil mengatasi problematika tersebut Metode *Tikrār* cukup baik dan efektif dalam proses belajar, menjadikan santri mudah untuk mengingat pelajaran yang sudah terlewati.⁷

Adapun pelajaran *nahwu* yang kerap diajarkan di pondok pesantren Al Utsmani salah satunya yaitu kitab *Jurumiyyah*. Kitab *Jurumiyyah* merupakan salah satu kitab klasik yang menjabarkan ilmu *nahwu* mencakup pembahasan secara umum kaidah ilmu *nahwu*, akan tetapi belum terlalu

⁷ Wawancara santriwati Pondok Pesantren Al-Utsmani, (Gejlik, Ahad 03 September 2023).

terperinci, serta terdapat beberapa contoh yang mudah dipahami terkhusus bagi santri pemula.⁸ Kitab *Jurumiyyah* sebagai sarana belajar untuk mengantisipasi serta meminimalisir kesalahan bahasa, biasanya menggunakan metode *Tikrār*. Metode *Tikrār* sangat membantu menguatkan daya ingat pada suatu materi ke dalam ingatan. Sehingga dapat memaksimalkan proses masuknya pelajaran dalam pemahaman santri.

Berdasarkan penjelasan di atas, serta sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana upaya pesantren dalam menerapkan metode *Tikrār* pada penelitian skripsi dengan judul terkait “Implementasi Metode *Tikrār* Dalam Mempelajari Kitab *Jurumiyyah* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan”.

Adapun fokus penelitian ini yaitu santri kelas 3 ibtidaiyah khusus putri dengan alasan pengajaran kitab jurumiyah berlaku di kelas 3 tingkat ibtidaiyah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?

⁸ Abu Razin dan Ummu Razin, “Ilmu Nahwu Untuk Pemula” (Pustaka Bisa, Juli 2015), hlm. 16.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka terdapat hal mendasar yang menjadi tujuan pencapaian mengenai penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala ilmu dan wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan sekaligus menambah *khazanah* keilmuan bahasa Arab terutama *nahwu*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memuat manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga (Pondok Pesantren)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

b. Bagi Guru/Ustadzah

Hasil penelitian implementasi menggunakan kitab *Jurumiyyah* yang mana telah diterapkan Pondok Pesantren Al Utsmani melalui metode *Tikrār* dapat meningkatkan kualitas daya ingat dan pembelajaran *nahwu* terutama dalam *maharah qawaid*.

c. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* serta meminimalisir daya lupa pada santri melalui metode *Tikrār* yang telah di terapkan Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

E. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan seluruh runtutan pembuatan penelitian yang dapat menjadikan penelitian tersebut dapat diselesaikan serta menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun pendekatan penelitian ada dua macam, yang pertama pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik serta datanya dalam bentuk verbal.⁹

⁹ Moh. Ainin, Metodologi Penelitian Bahasa Arab, Cet. Oktober 2019, CV. Bintang Sejahtera, hlm. 12.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pendekatan deskriptif dalam penelitian ini yakni peneliti memprediksi suatu gejala yang diperoleh dilapangan, eksplorasi serta menggambarkan suatu tujuan penelitian.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan meneliti kenyataan sosial, berfokus pada proses interaktif, mengolah data serta peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya motivasi, persepsi, dan lain lain dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁰ Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif karena dalam proses pembuatan penelitian ini, datanya berupa deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yaitu Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

c. Sumber data

Data merupakan sumber analisis dalam mengkaji hasil penelitian. Data yang valid membantu peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian yang tepat.

¹⁰ Moh. Slamet Untung, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm. 196-197.

Suatu penelitian dikatakan bersifat ilmiah apabila data maupun sumber data yang ditemukan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian. Dalam data primer, data diperoleh dari orang yang dijadikan informan, meliputi ketua madin, guru (ustadzah) dan santri yang mengetahui secara langsung penerapan metode *Tikrār* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, sehingga dapat memberikan informasi secara komprehensif terkait permasalahan yang sedang diteliti.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain, bisa berupa orang maupun dokumen seperti buku, laporan, majalah, dan jurnal sebagai dokumentasi. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah literatur yang terkait untuk mendukung penelitian ini, data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data menggunakan berbagai literatur seperti karya tulis ilmiah, buku referensi, jurnal, hasil penelitian relevan.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mempertimbangkan hubungan aspek dalam fenomena, memperhatikan secara akurat, serta mencatat fenomena atau gejala-gejala yang muncul langsung di lapangan.¹¹ Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian kualitatif dalam konteks naturalistik (alamiah). Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati proses berlangsungnya implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Dalam studi kasus ini yang di observasi adalah guru (ustadzah) dan santri pondok pesantren Al Utsmani.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tersebut.¹² Sebagai informannya adalah ketua madin, guru (ustadzah) dan santri Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa baik berbentuk gambar, tulisan, maupun karya seseorang.¹³ Dengan teknik dokumentasi ini,

¹¹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), Cet. 1, hlm. 143

¹² Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2014), Cet. 09, hlm. 72.

¹³ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2014), Cet. 09, hlm. 82.

peneliti ingin memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti sejarah dan letak pondok pesantren Al Utsmani, keadaan pendidik, pengasuh pondok, pengurus pondok, santri, sarana dan prasana, serta untuk mendapatkan data terkait metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mengumpulkan dan menyusun hasil wawancara melalui langkah-langkah sistematis berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum penelitian yang sudah difokuskan. Dalam mereduksi data, semua data dianalisis, dirangkum, direduksi, dicari pola dan temanya lalu disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif model analisis data yang dipakai peneliti sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Beberapa komponen dalam analisis data tersebut memuat reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan temanya, serta memilih hal-hal pokok.¹⁴ Dengan demikian data yang telah di reduksi dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data serta memberi

¹⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), Cet. 1, hlm. 211.

gambaran lebih jelas, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun secara rapi dan sistematis dari hasil analisis data yang sudah dikumpulkan dan direduksi mengenai Implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, mulai dari mengumpulkan data seperti mencari pemahaman dan alur sebab akibat yang selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.¹⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang masih bersifat samar atau kurang jelas. Disini peneliti akan menganalisis penelitian tersebut hingga menjadi jelas. Tujuan dari teknik penarikan kesimpulan ini agar

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 247-249.

pembaca juga dapat memahami kesimpulan dari hasil laporan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menyeluruh terkait pembahasan ini, maka peneliti akan memaparkan secara global dapat dilihat pada sistematika penulisan dibawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan dasar dalam melakukan penelitian berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab 1 ini mencakup jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

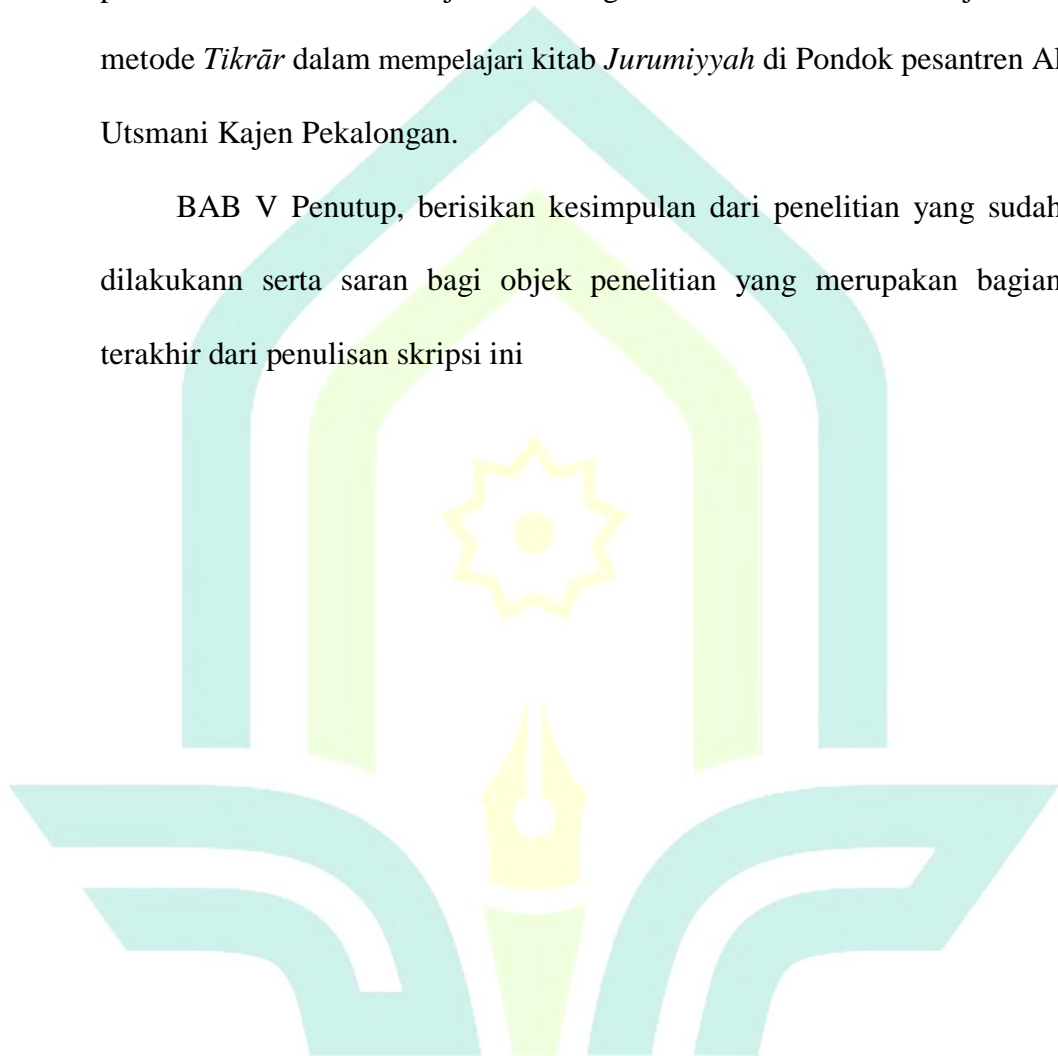
BAB II Landasan Teori, berisikan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. deskripsi teori meliputi pengertian metode, metode *tikrar*, tujuan metode *Tikrār*, langkah-langkah metode *Tikrār*, hasil belajar metode *Tikrār*, manfaat hasil belajar, pengertian kitab *Jurumiyyah*, biografi pengarang kitab *Jurumiyyah*, isi kitab *Jurumiyyah*.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini berisikan tentang: profil Pondok pesantren Al Utsmani, meliputi data tentang gambaran umum pondok pesantren Al Utsmani seperti sejarah awal mula berdirinya, profil pesantren, visi dan misi, data santri dan guru, ekstrakurikuler, dan kurikulum. Selain itu pada bagian ini berisi data tentang hasil penelitian yaitu tentang implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab

Jurumiyyah di pondok pesantren Al Utsmani, dan hasil belajar metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah*.

BAB IV Analisis Data, berisikan pembahasan tentang analisis implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok pesantren Al Utsmani Kaje Pekalongan dan analisis hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok pesantren Al Utsmani Kaje Pekalongan.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukann serta saran bagi objek penelitian yang merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, maka implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan telah dilaksanakan dan direncanakan dengan baik. Maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan terbagi tiga: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahapan ini sudah sesuai dan terlaksana dengan baik. Meskipun terkadang terhambat dengan keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan santri, karena mayoritas para santri adalah santri formal mulai dari jenjang Mts sampai tingkat SMA sederajat sekaligus mahasiswa, sehingga waktu terbagi-bagi antara sekolah dan kuliah. Metode *Tikrār* dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran kitab kuning dikemudian hari, karena tujuan hasil belajar yang diperoleh dari metode tersebut dapat tercapai secara maksimal.
2. Hasil belajar dari metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan baik, dibuktikan dengan adanya pengulangan materi pada setiap pertemuan menjadikan

santri lebih mudah merekam penjelasan yang disampaikan oleh ustadzah. Pemahaman santri dalam mempelajari dan menangkap materi nahwu mulai meningkat dengan adanya metode *Tikrār* yang mana hasilnya meliputi: peningkatan pemahaman konsep dasar nahwu, meningkatkan hasil belajar kognitif, mengasah kemampuan analisis, dan peningkatan ketrampilan berbicara.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memiliki sumbangsih bagi masyarakat bangsa dn negara antara lain:

1. Bagi pesantren

Peneliti berharap pihak pesantren meningkatkan sarana prasarana sebagai penunjang suatu kegiatan dipondok sehingga implementasi metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* bisa berjalan terus dan lebih baik lagi.

2. Bagi guru/ustadzah

Peneliti berharap agar para ustadzah dapat mempertahankan dan mengembangkan gaya belajar di kelasnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, meskipun dengan waktu yang terbatas.

3. Bagi santri

Dengan diterapkannya metode *Tikrār* dalam mempelajari kitab *Jurumiyyah* di Pondok Pesantren Al Utsmani penulis berharap agar santri lebih cepat dalam memahami dan menguasai materi nahwu. Santri perlu menajamkan rasa ingin tahunya saat belajar nahwu agar dapat mempraktekan dan mendiskusikan dengan teman-temannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2019. “*Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, CV. Bintang Sejahtera.
- Asiah dkk. 2022. “Problmatika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia”, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2.
- Azizah, Hanifatun. 2020. “Implementasi metode TIKRAR untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi...”
- Az Zarnuji, Imam Burhanuddin. “Kitab Ta’lim Muta’alim”.
- Budianti, Rahayu. 2020. “Implementasi metode tIKRAR dalam menghafal al-qur’an pada Yayasan tahfidzul qur’an al-fawwaz Medan”, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam.
- Asyrofi, Syamsudin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep Dan Implementasinya* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 72.
- Cahyani, Aghnia. 2022. “Problematika Pembelajaran Kitab Jurumiyyah...”, *Jurnal Al-Makrifat*.
- Dodi, Limas. 2016. “Metode Pengajaran Nahwu Shorof (Ber-kaca dari Pengalaman Pesantren)”, *Jurnal Tafaqquh*.
- Gasong, Dina. 2018, “Belajar Dan Pembelajaran”, Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta, Juni.
- Gunawan, Imam. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara), Cet. 1.
- Fakhrurrozy, M. Imam. 2018, “Nahwu dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua.
- Huda Nisa Fahmi, “Penggunaan media *spinning whell*...., hlm.5.
- Holimi, Muhammad. 2022. “Implementasi kitab Jurumiyah pada santri...”, *Jurnal Pendidikan bahasa Arab*, Vol 4, No. 2, Desember.
- Husin dan Kusuma Yenny Dewi. 2019, “Efektivitas Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur’an Kelas 3 Di Mi Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 1.

- Kaban, Raka Hermawan dkk. 2021, "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar...", Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Diakses pada 15 Mei 2023.
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran" (Makasar: Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No.2, Agustus IX, 2019).
- Maesaroh Siti. 2013. "*Peranan Metode Pembelajaran terhadap minat...*", Jurnal Kependidikan.
- Mardiyawati, dkk. 2022. "Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR terhadap Peningkatan Hafalan...", Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 3, No. 1.
- Musadad Ahmad dan Mustaniroh. 2020. "*Ngaji I'rab Jurumiyah*", Cet. 1, Agustus.
- Ni'mah Khairotun dkk. 2020. "Implementasi metode takrir pada materi fi'il dalam pembelajaran qiroah Bahasa arab siswa kelas x SMK NU 1 Sukodadi", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa arab, vol. 1, no. 2 Agustus.
- Razin Abu, Ummu Razin. 2015. "Ilmu Nahwu Untuk Pemula", Pustaka Bisa.
- Ridho, Ubaid. 2018. "Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab" (Jakarta: Jurnal An-Nabighoh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, No. 01).
- Romziana, Luthviah, dkk. 2021. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR..." Jurnal Karya Abadi, Vol.5, No. 1, Juni.
- Sanatun Nurul Aini dan Dwi Sulisworo. 2016. "*Implementasi metode drill and practice...*", Unnes Physics Education Journal, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Setiana, Elis. 2019. "Implementasi metode tIKRAR dalam menghafal al-qur'an di pondok pesantren hidayatul qur'an desa banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten lampung timur", Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Septiara Adiamana, Nurudin Santoso dan Agi Putra Kharisma. 2019, "Pengembangan aplikasi qI-qur'an untuk membantu hafalan al-qur'an secara mandiri menggunakan metode tIKRAR", Jurnal Pengembangan Teknologi dan Ilmu Komputer, Vol. 3, No. 3.
- Subiantoro. 2021. "Implementasi metode drill untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siswa kelas VII B MTs Nurul Hidayah

Simpang Asahan Tulung Bawang Barat” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7.

Suardi, Moh. 2018. “Belajar&Pembelajaran”, Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta, hlm.10.

Sulastri dkk. 2018. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3, No. 1

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Syarifuddin Syaikh Yahya Al Imrithi, Nadhom Imrithi, Pustaka Alawiyah Semarang, Wa Muna, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*”, Cet. 1.

Untung Slamet Moh. 2022. ”Metodologi Penelitian”, Yogyakarta: Litera.

Wahyono, Imam. 2019. “Strategi kiai dalam mensukseskan pembelajaran nahwu dan sharaf di pondok pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwate Jember” (Banyuwangi: *Tarbiyatuna*, No. 2 September, III).

Zulhanan. 2014. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lu'luatun Kamaliyah
NIM : 2220008
Tempat/Tanggal lahir : Brebes, 21 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Tengguli, RT/RW 02/03, Tanjung,
Brebes.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Ani Mutiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Slamet Riyandi
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Tengguli, RT/RW 02/03, Tanjung,
Brebes.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Tengguli 01 : Lulus Tahun 2014
2. MTs Negeri 01 Pemalang : Lulus Tahun 2017
3. MA Negeri Pemalang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. UKM LPTQ : Anggota
2. UKM SPEAC : Anggota

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk di pergunakan seperlunya.